

PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP PENINGKATAN PENGLUARAN ASI PADA 24 JAM PERTAMA POST PARTUM DI RUANG MAWAR 1 RSUD DR. MOEWARDI TAHUN 2011

Dhina Nur Irfani¹, Sutanta²

ABSTRACT

Background: Early Initiation of Breastfeeding cause skin contact with the mother and baby skin optimally. Research shows when the first 24 hour after the baby is born baby lying on mother's chest will follow the same pattern with hand gestures to find and stimulate the mother's breast so that more oxytocin is issued.

Method: This study aims to investigate the influence of Early Initiation of breastfeeding on discharge ASI 24 Post Partum. This study was designed to approach pretest – posttest with control group, the design of this study will take measurements or observation before and after treatment are given. Statistic test used for this study used SPSS version 16 with Independent T –test.

Result: Correlation result of this study using statistical analysis through test independent sample alpha test with significant level (0,05). Obtain significance figures for 0.002. from these results show there are significant differences in outcomes between the 2 variables so that H_a is accepted.

Conclusion: The study concluded “ There Influence Early Of Breastfeeding to Increase Spending On 24-hour Mother's milk First Post Partum at 1 Hospital Dr.Moewardi the Year 2011”

Keyword : Early Initiation of Breastfeeding, Mother's Milk

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan penelitian WHO (2000) di 6 negara berkembang risiko kematian bayi antara usia 9 – 12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui. Untuk bayi berusia di bawah 2 bulan, angka kematian ini meningkat menjadi 80%. Menurut *The World Health Report 2005*, angka kematian bayi baru lahir di Indonesia adalah 20 per 1.000 kelahiran hidup (Roesli, 2008). Untuk Propinsi Jawa Tengah angka kematian bayi pada tahun 2010 dilaporkan sebanyak 43 balita per 1.000 kelahiran hidup dan untuk Kota Surakarta sendiri dilaporkan 26 balita per 1.000 kelahiran hidup (Statistik Indonesia, 2011).

Inisiasi Menyusu Dini menimbulkan kontak kulit ibu dan kulit bayi dengan optimal. Penelitian menunjukkan ketika 1 jam pertama setelah bayi lahir bayi berbaring di dada ibu akan mengikuti pola yang sama dengan gerakan tangan untuk menemukan dan merangsang payudara ibunya sehingga akan lebih banyak *oksitosin* yang di dikeluarkan (Roesli, 2008). Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Peningkatan Pengeluaran ASI Pada 24 jam Pertama Post Partum di Ruang Mawar 1 RSUD Dr. Moewardi Tahun 2011”.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuasi eksperimen*. Penelitian kuasi eksperimen yaitu penelitian dilakukan dengan sengaja mengubah sebuah atau lebih faktor dari situasi yang terkontrol dengan tujuan mempelajari pengaruh dari perubahan faktor itu dalam pemilihan sampel tidak menggunakan *randomisasi*. (Murti, 2003). Penelitian ini dirancang

dengan pendekatan *pretest-posttest with control group*, yaitu rancangan penelitian ini akan melakukan pengukuran atau observasi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, sehingga terdapat empat macam kelompok observasi variabel tercoba, dua hasil observasi awal O1 dan O3 dan dua hasil observasi akhir O2 dan O4.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002) Populasi dalam penelitian ini adalah semua post partum hari pertama di Ruang Mawar 1 RSUD Moewardi.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Sastroasmoro, 2010). Adapun tehnik pengambilan sampel adalah dengan tehnik *Consecutive Sampling*. *Consecutive Sampling* adalah didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sastroasmoro, 2010)

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia mengikuti penelitian dan sebagai responden
2. Ibu post partum usia 16 tahun sampai 45 tahun
3. Berpendidikan SD sampai Perguruan Tinggi
4. Ibu post partum yang kondisi puting susunya menonjol
5. Ibu tidak ada kelainan pada puting susu
6. Ibu post partum tanpa komplikasi

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu post partum dengan Pre / Eklampsi
2. Ibu post partum yang mengkonsumsi rokok
3. Ibu post partum yang mengkonsumsi alkohol

Dalam penelitian ini menggunakan seluruh sampel yang memenuhi kriteria inklusi agar memperoleh hasil yang lebih optimal. Banyaknya sampel size didapatkan berdasarkan rumus :

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(z\alpha + z\beta)s}{x_1 - x_2} \right]^2$$

$$\begin{aligned}
 n_1 = n_2 &= \left[\frac{(3.92 + 1,684) \cdot 66}{50} \right]^2 \\
 &= (6,14288)^2 \\
 &= 37,73 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

Keterangan

$n_1 = n_2$ = besar sampel

$z\alpha$ = nilai z pada derajat kemaknaan 95% yaitu 1,96

$z\beta$ = nilai z pada kekuatan uji power 80% yaitu 0,84

s = simpangan baku kedua kelompok yaitu 33

$x_1 - x_2$ = perbedaan klinis yang diinginkan yaitu 22% dan 14% (Diane, 2009)

c. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 16 dengan Independen T – test

d. Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Subyek Penelitian tentang pengeluaran ASI yang dilakukan IMD dan yang dilakukan IMD Di Bangsal Mawar 1 RSUD.Dr. Moewardi tahun 2011.

Karakteristik	Subyek		t	P Value
	Eksperimen (mean)	Kontrol (mean)		
Jumlah rata – rata ASI sebelum dilakukan IMD dalam CC	0.3553	0.392	0.30	0.976
Jumlah rata – rata ASI setelah dilakukan IMD dalam CC	1.8184	1.3553	2.323	0.02
Jumlah selisih rata – rata ASI setelah dilakukan IMD dalam CC	1.5158	0.9974	3.145	0.002

Sumber : Data Primer tahun 2011

Dari tabel 1 di atas terlihat subyek penelitian yang diberi perlakuan sebelum dilaksanakan IMD rata – rata ASI yang keluar 0.3553 CC dan subyek penelitian yang tidak mengalami perlakuan ASI yang keluar rata – rata 0.392 CC.

Subyek penelitian yang diberi perlakuan setelah dilaksanakan IMD jumlah ASI yang keluar rata – rata 1, 8184 cc dan subyek penelitian yang tidak mengalami perlakuan IMD jumlah ASI yang keluar rata – rata 1.3553 cc dan P valuenya adalah 0.02 karena di bawah 0.05 sehingga mempunyai makna signifikan.

Subyek penelitian yang diberi perlakuan IMD selisih ASI yang keluar rata – rata sebanyak 1,5158 cc sedangkan subyek penelitian yang tidak mengalami perlakuan selisih ASI yang keluar paling sedikit sebanyak 0,9974 cc dan P Valuenya adalah 0.002 karena dibawah 0.05 sehingga mempunyai makna signifikan.

Tabel 2. Perbedaan peningkatan pengeluaran jumlah ASI pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Ruang Mawar I RSUD Moeswardi Surakarta 2011.

Kelompok Subyek	Rata-rata ASI keluar sebelum IMD (cc)	Rata-rata ASI keluar setelah IMD (cc)	Rata – rata peningka tan ASI keluar (cc)	T	P Value	CI 95%
Eksperimen (IMD)	0.3553	1.8184	1.4486	3.273	0,02	11.753 -84.247
Kontrol (tidak IMD)	0.392	1.3553	0.9974			

Sumber : Data Primer tahun 2011.

Dari tabel 2. didapatkan hasil analisis T test terlihat *p value* $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengeluaran ASI pada 24 jam post partum antara ibu yang dilakukan IMD dan tidak dilakukan IMD, berarti ada pengaruh IMD terhadap peningkatan pengeluaran ASI pada 24 jam post partum.

D. Pembahasan

1. Berdasar tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran ASI yang dilakukan IMD adalah memang karena perlakuan IMD bukan karena pengaruh dari karakteristik responden. Subyek penelitian yang diberi perlakuan IMD selisih ASI yang keluar rata – rata sebanyak 1,5158 cc sedangkan subyek penelitian yang tidak mengalami perlakuan selisih ASI yang keluar paling sedikit sebanyak 0,9974 cc dan P valuenya adalah 0.002 karena di bawah 0.05 sehingga mempunyai makna signifikan.. Hasil ini bersesuaian dengan teori yang disampaikan oleh Roesli, 2008 bahwa : Menyusu dini akan merangsang produksi dan pengeluaran ASI, karena menyusui dini akan menstimulasi *hormon prolactin* yang merangsang kelenjar susu untuk memproduksi ASI dan *hormon oksitosin* yang menyebabkan ASI keluar sehingga didapatkan hasil ASI yang keluar pada ibu post partum yang dilakukan Inisiasi menyusui dini lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak dilakukan Inisiasi menyusui dini.
2. Tabel 2. menunjukkan Analisis statistik melalui uji Independent Samples test didapatkan angka signifikansinya sebesar 0.002. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara ke 2 variabel sehingga H_a diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai " Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Peningkatan Pengeluaran ASI Pada 24 jam Pertama Post Partum di Ruang Mawar 1 RSUD Dr. Moewardi Tahun 2011?" adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian yang diberi perlakuan setelah dilaksanakan IMD jumlah ASI yang keluar rata – rata 1,8184 cc dan subyek penelitian yang tidak mengalami perlakuan IMD jumlah ASI yang keluar rata – rata 1,3553 cc dan P valuenya adalah 0.02 karena di bawah 0.05 sehingga mempunyai makna signifikan.
2. Subyek penelitian yang diberi perlakuan IMD selisih ASI yang keluar rata – rata sebanyak 1,5158 cc sedangkan subyek penelitian yang tidak mengalami perlakuan selisih ASI yang keluar paling sedikit sebanyak 0,9974 cc dan P valuenya adalah 0.002 karena di bawah 0.05 sehingga mempunyai makna signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Instansi Terkait
 - a. Kegiatan peningkatan pemahaman kepada semua petugas yang berada di Unit kamar bersalin lebih ditingkatkan tentang Asuhan Kebidanan pada pasien habis melahirkan untuk dilakukan Inisiasi Menyusu Dini
 - b. Penerapan intervensi Asuhan Kebidanan secara mandiri lebih ditingkatkan di Unit Kamar Bersalin dan ruang Nifas.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
Perlu pengembangan penelitian dibidang kebidanan untuk pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini bagi ibu post partum
3. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti penalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini sebaiknya untuk ilmu kebidanan perlu lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
2. Depkes RI, 2007. *Asuhan Persalinan Normal* . Jakarta: JNPK – KR
3. Diane *et all*, 2009. *Myles Textbook For Midwives*. Jakarta. EGC
4. Elly, 2007. *Inisiasi Menyusui Dini*. Bandung: Dunia Pustaka
5. Helen, Varney, dkk. 2002. *Buku Saku Bidan*. Jakarta. EGC Notoatmodjo, 2003

6. Hubertin, 2003. Konsep Penerapan ASI *Eksklusif*. Jakarta : EGC
7. Khasanah et all, 2011. ASI atau susu gormula. Yogyakarta. Flashbooks.
8. Linda, I. 2008. Gambaran Pengetahuan Bidan Praktek swasta Tentang Inisiasi Menyusu Dini Diwilayah kerja Puskesmas Tuntungan Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2008. *KTI*. Yogyakarta
9. Marchfoeds, 1. 2007. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*, Fitramaya. Yogyakarta.
10. Murti, B. 2003. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Gajah Mada Press
11. Notoatmodjo, S., 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
12. Prawirohardjo, Sarwono, 2005. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
13. Proverawati, 2010. ASI dan Menyusui. Yogyakarta. Muha Medika
14. Peraturan Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Nomor 7 Tahun 2008 tentang Inisiasi Menyusu Dini dan Air Susu Ibu
15. Roesli, 2008. IMD PLUS ASI *EKSKLUSIF*. Jakarta: EGC
16. Roesli, Utami. 2008. *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda: Jakarta
17. Rosita, Syarifah. 2008. *ASI untuk kecerdasan bayi*. Yogyakarta: Penerbit Ayyana
18. Sastroasmoro, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi V, Jakarta: Rineka Cipta
19. Soekanto, S. 2002. *Sosial Budaya Dasar*. PT Raja Gravindo
20. Sugiyono, 2006. *Statistik untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung
21. Suhardjo, 2007. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Kanisius. Yogyakarta
22. Suradi, Rusalina. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta Perkumpulan Perinatologi Indonesia
23. Soetjningsih, 2010. *Penerapan Program 10 Langkah Keberhasilan Menyusui Pekan ASI sedunia*. Jakarta 1 juli 2010
24. Soetjningsih, 1999. *Tumbang Anak*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI
25. Suradi *et all*, 2004. *Manajemen Laktasi*. Cetakan Ke-2. Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia. Jakarta
26. Syaifudin, 2002. Ilmu Gizi pada bayi. Bogor : Pustaka Ilmu
27. Varney *et all*, 2007. Buku saku Bidan (*varney's pocket midwife*). Jakarta: EGC
28. <http://www.dinkes.kulonprogokab.go.id/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=12> 29- 6-1, Selasa, 20 Juli 2010 14:38:13
29. <http://www.datastatistik-indonesia.com/>